

## BAB V

### PENUTUP

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa refleksi diri seorang seniman mengenai berbagai masalah yang dihadapi dalam hidup serta sifat yang dimiliki dapat menjadi gagasan untuk dilukiskan ke dalam karya lukisan. Refleksi diri yang dilakukan penulis pada tanaman dan hewan menjadikan ide yang tak terbatas karena berdasarkan pada pengalaman sehari-hari mengamati keadaan di lingkungan sekitar penulis.

Refleksi diri pada tanaman dan hewan pada dasarnya juga dilakukan oleh banyak orang diseluruh dunia. Banyak orang yang menyamakan sifat orang lain dengan sifat hewan ataupun tanaman. Seperti misalnya sifat cerdik seperti hewan kancil, sifat malas seperti kungkang, dan sifat licik seperti dubuk. Refleksi pada hewan misalnya pada tanaman parasit, disamakan dengan orang yang memiliki sifat mengambil keuntungan sendiri dan merugikan orang lain.

Pada karya lukisan Tugas Akhir Refleksi Diri pada tanaman dan Hewan Dalam Lukisan, berbagai refleksi diri dilukiskan dengan gaya ilustratif dalam bentuk-bentuk simbolik berkaitan dengan tanaman dan hewan, sebanyak 20 karya dengan menggunakan cat akrilik. Karya lukisan juga dibuat dengan mencadari menggunakan teknik *drawing*. Pencadaran dilakukan dengan membentuk garis-garis oval berhimpitan berukuran 4,5mm ke seluruh bidang lukisan.

Lukisan menggunakan gaya dekoratif dan pada beberapa objek terdapat bentuk-bentuk yang bersifat kubistik. Bentuk-bentuk kubistik tersebut dibuat dengan terlebih dahulu melakukan pembagian bidang pada objek tertentu menggunakan garis-garis lurus, sehingga bidang terbagi dengan tegas dan kaku.

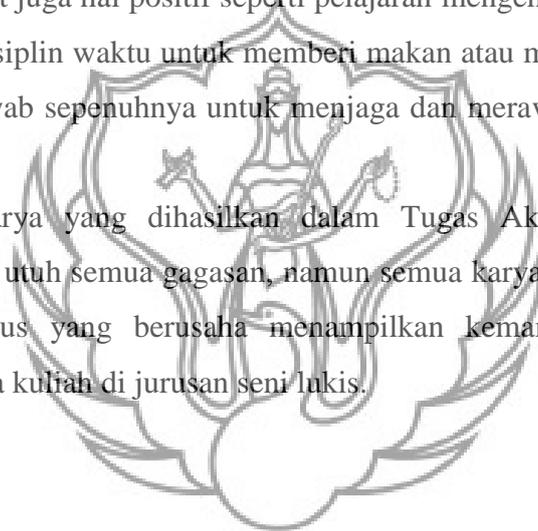
Dari ke 20 karya Tugas akhir yang telah diselesaikan, karya yang paling dianggap berhasil adalah karya berjudul *Sampai Kapan Akan Berharap?*. Karya tersebut dianggap berhasil karena pengerjaan yang benar-benar sesuai dengan suasana hati sehingga karya mampu mengekspresikan dan mengungkapkan

refleksi diri yang sedang dirasakan. Karya tersebut juga dikerjakan dalam waktu yang cukup sehingga detail setiap objek dapat tercapai dengan baik.

Karya yang dianggap tidak berhasil dalam pengerjaan adalah karya berjudul *Beri Saya Makanan*. Hal tersebut disebabkan karena pemilihan warna yang dirasa kurang sesuai sehingga hasil terlihat memiliki warna mentah.

Refleksi diri memberikan penyadaran mengenai berberapa hal berkaitan dengan pengalaman dengan tanaman dan hewan. Setelah menyelesaikan karya Tugas Akhir ini, refleksi diri mampu dimaknai lebih dalam sehingga dapat disadari bahwa diri sendiri masih memiliki banyak kekurangan, diri sendiri merasa telah berlaku tidak baik pada tanaman dan hewan yang dipelihara dan timbul rasa kegelisahan ketika mengingat pengalaman tersebut. Selain penyadaran tersebut, terdapat juga hal positif seperti pelajaran mengenai pemeliharaan hewan dan tanaman, disiplin waktu untuk memberi makan atau menyiram tanaman, serta bertanggung jawab sepenuhnya untuk menjaga dan merawat tanaman dan hewan tersebut.

Karya-karya yang dihasilkan dalam Tugas Akhir ini belum mampu mewakili secara utuh semua gagasan, namun semua karya yang dihasilkan adalah hasil kerja serius yang berusaha menampilkan kemampuan akademis yang dipelajari selama kuliah di jurusan seni lukis.



## DAFTAR PUSTAKA

Calhoun, J.F. & J.R. Acocella, *Psychology of Adjustment and Human Relationship*, New York: Mc Graw Hill, Inc, 1995

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 2008

Richardson, Miles, Jenny Hallam & Ryan Lumber, *One Thousand Good Things In Nature: The Aspects of Nature that lead to increased nature connectedness* dalam jurnal: *Enviromental Values*, 24 (5):603 Oktober 2015

Soedarso, Sp., *Tinjauan Seni*, Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1990

Sugianto, Wardoyo “Pengetahuan Bahan Seni Lukis”, Diklat Kuliah pada Program Studi Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1998

Susanto, Mikke, “Abstraksi Valasara”, Katalog Pameran Tunggal Made Wiguna, *Valasara Marshalling Lines and Color*, Galeri Canna, 22 Januari-4 Februari 2009

### Sumber Web:

[findingnature.org.uk/2014/12/15/what-is-a-connection-to-nature/](http://findingnature.org.uk/2014/12/15/what-is-a-connection-to-nature/), (diakses penulis pada tanggal 7 April 2019 pukul 13.09 WIB.)

[www.lifehack.org/696285/how-self-reflection-gives-you-a-happier-and-more-successful-life](http://www.lifehack.org/696285/how-self-reflection-gives-you-a-happier-and-more-successful-life) (diakses penulis pada tanggal 9 April 2019 pukul 11.32 WIB.)

[www.portaldekave.site/2018/06/pengertian-dan-perbedaan-tanda-lambang.html](http://www.portaldekave.site/2018/06/pengertian-dan-perbedaan-tanda-lambang.html) (diakses penulis pada tanggal 16 Juni 2019 pukul 22.43 WIB)

[www.sci-con.org/articles/20021201.html](http://www.sci-con.org/articles/20021201.html) (diakses penulis pada tanggal 13 Mei 2019 pukul 23.27 WIB.)